

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses penjualan perusahaan dibidang usaha sangat penting ditentukan oleh penawaran dan permintaan yang diberikan kepada konsumen. Pada dasarnya proses atau prosedur pembayaran berbeda satu sama lain dalam cara yang berbeda dengan perusahaan lainnya yang hampir sama. Begitu juga dengan sistem pembayaran menggunakan manual dan ada pula yang sudah menggunakan sistem komputer melalui software-software tertentu.

Dengan prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai di Optik Raisya Sedati Sidoarjo adalah melalui dari faktur penjualan berupa penjualan tunai. Dan kegiatan atau fungsi yang terkait di Optik Raisya Sedati Sidoarjo yaitu dengan, kas. Dari (SA) Optik Raisya Sedati Sidoarjo yaitu dengan datang ke toko, kemudian melakukan pemeriksaan lalu memilih *frame* (bingkai kaca mata), dan setelah adanya kesepakatan antara penjual dan pembeli, pembeli dengan langsung membayar secara tunai serta menerima nota pesanan sebagai bahan bukti yang akan di proses di gudang sesuai nota penjualan. lalu di terima oleh pelanggan setelah barang jadi.

Dari uraian diatas sehingga didefinisikan bahwa (SA) yang digunakan untuk pengolahan data serta memberikan informasi dapat digunakan untuk perencanaan, pengendalian, dan operasi penjualan. Sistem penjualan yang mencakup banyak komponen termasuk penjualan dan komponen tambahan merupakan aktivitas bisnis yang penting. Organisasi perlu adanya pencapaian tujuan penjualan yang telah ditentukan oleh perusahaan. Bila

menggunakan prosedur, sistem dapat berfungsi secara efektif, terutama jika sistem penjualan tunai akan berdampak pada manajemen organisasi, memungkinkan bisnis untuk menentukan apakah hasil operasi yang dilaporkan perusahaan penjualan telah sesuai dengan apa yang telah dicapai. Yang dilakukan sistem pencatatan di Optik Raisya menggunakan pencatatan di jurnal secara manual.

Dengan pengendalian pada Optik Raisya Sedati Sidoarjo pada tidak tepat dan belum sesuai dengan kondisi secara Dikarenakan keuangan dilakukan oleh bagian fungsi kas. Hal ini salah satu kemungkinan terjadinya penyelewengan yang kemungkinan terjadi pada Optik Raisya Sedati Sidoarjo. Dokumen yang ada pada Optik Raisya Sedati Sidoarjo seperti faktur penjualan dan kwitansi. Faktur penjualan ada 3 rangkap, digunakan sebagai dokumen mengenai transaksi penjualan tunai. Nota rangkap 1 diberikan kepada pihak gudang, nota rangkap 2 diberikan kepada pembeli, dan rangkap 3 digunakan untuk memasukkan data kedalam jurnal penjualan atau register penjualan. Kwitansi pembayaran digunakan sebagai bukti pelunasan yang akan nantinya menjadi penerimaan kas atau pendapatan.

Pengendalian internal membentuk kelompok seperti otorisasi dan metode tugas dan tanggungjawabnya. Optik Raisya Sedati Sidoarjo saat ini sudah memiliki sistem akuntansi (SA) penerimaan kas penjualan tunai tapi kenyataannya masih berkaitan dengan penerimaan kas yang dilakukan secara manual. Mengenali metode penerimaan kas yang mengandung kecurangan adanya penyalahgunaan, maka perlu dilakukan terhadap Optik Raisya Sedati Sidoarjo.

Optik Raisya Sedati Sidoarjo adalah menunjukkan perusahaan atau toko yang melakukan kegiatan usaha di bidang kacamata. Kacamata optik disebut ritel karena menjual produknya langsung ke konsumen akhir melalui penggunaan layanan dalam proses pembelian dan penjualan yang dirancang untuk membantu konsumen menentukan pilihan. Tujuan mencari dan mengunjungi Optik Raisya Sedati Sidoarjo tidak hanya sebagai hubungan pembelian perlengkapan penunjang penglihatan, namun kini menjadi tempat penunjang fashion konsumen. Dalam dunia fashion kacamata dan lensa kontak sebagai pendukung fashion sangat berpengaruh di masyarakat dan lebih ke arah kesehatan dan keselamatan kerja. Hal ini menjadi alasan mengapa banyak perusahaan atau individu yang tertarik dengan bisnis optik, karena kacamata merupakan kebutuhan sehari-hari masyarakat dan usaha ini tidak mengenal kadaluwarsa produknya, yang menjadi masalah hanya model bingkai (*frame kacamata*) yang disediakan dan pelayanan pemeriksaan penyakit mata.

Dari peneliti melihat permasalahannya bahwa (SA) di Optik Raisya Sedati Sidoarjo dilakukan dengan manual dengan menggunakan transaksi faktur penjualan. Dan bagian fungsi akuntansi di kerjakan oleh bagian fungsi kas. Hal ini dapat mengetahui bagaimana pengendalian internal sudah berjalan baik atau belum. Sehingga permasalahan ini yang terjadi di Optik Raisya Sedati Sidoarjo.

Usaha Optik Raisya ini memiliki sistem akuntansi penjualan, karena terbilang sudah beberapa tahun berjalan. Peneliti berniat untuk memahami (SA) disana apakah toko Optik Raisya tersebut dapat memberlakukan dengan efektif dan efisien, karena berjalannya perusahaan dan dapat

meningkatkan usahanya. Tentunya kegiatan tunai akan produktivitas terbaik jika terdapat sistem pengendalian internal yang baik. Berdasarkan uraian di atas, dengan ini penulis tertarik mengambil judul ***“Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Optik Raisya Sedati Sidoarjo”***

1.2 Rumusan Masalah

Dari diatas, mengenai latar belakang disampaikan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi rumusan permasalahan adalah “Apakah sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dalam meningkatkan pengendalian internal pada Optik Raisya Sedati Sidoarjo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dari masalah diatas, maka yang di inginkan yaitu untuk mengetahui “sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dapat meningkatkan pengendalian internal pada Optik Raisya Sedati Sidoarjo”.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis telah melakukan penelitian pada Usaha Optik Raisya Sedati Sidoarjo ini dengan harapan dapat memberi manfaat penulis maupun sejumlah pihak, antara lain :

a. Aspek Akademis

Semoga dengan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran bagi penulis terhadap penerapan teori yang telah diperoleh selama masa kuliah dan sebagai referensi yang dapat digunakan pihak lain untuk menerapkan teori tunai dalam pemilik usaha yang sesungguhnya.

b. Aspek Pengembangan

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan teori terhadap sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai serta sebagai pedoman bagi para peneliti kemudian yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sama.

c. Aspek Praktis

Semoga membantu menambah pemahaman pengetahuan akuntansi sebagai sarana penerapan teori dalam permasalahan dalam kehidupan perusahaan yang sesungguhnya. Dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengambil keputusan sebagai pertimbangan guna meningkatkan pengendalian internal agar penelitian dapat dikembangkan lagi sehingga menjadi karya

